

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
1. Malaria	7
2. Epidemiologi malaria.....	7
3. Bionomik vektor malaria	10
4. Analisis spasial pada malaria	12
B. Landasan teori.....	14
C. Kerangka Teori	15
D. Kerangka Konsep.....	16
E. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis.....	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Subyek Penelitian	17
D. Identifikasi Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional Variabel	17

F. Instrumen Penelitian	18
G. Cara Analisis Data	18
H. Etika penelitian	19
I. Keterbatasan penelitian.....	19
J. Jalannya penelitian.....	19
BAB IV	21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Penelitian.....	21
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	21
2. Deskripsi data yang diperoleh.....	24
3. Gambaran kasus malaria di wilayah penelitian tahun 2013-2017.	27
4. Gambaran jenis <i>breeding sites</i> dan kepadatan larva di wilayah penelitian tahun 2013-2017.	30
5. Gambaran kepadatan larva dan kasus malaria di wilayah penelitian tahun 2013-2017 secara <i>time-series</i>	34
6. Gambaran spasial-temporal kasus malaria dan lokasi <i>breeding sites</i> di wilayah penelitian tahun 2013-2017.	36
7. Analisis bivariat	42
B. Pembahasan	43
1. Gambaran kasus malaria di wilayah penelitian tahun 2013-2017	43
2. Gambaran jenis <i>breeding sites</i> dan kepadatan larva serta perbedaan kepadatan larva diantara jenis <i>breeding sites</i>	45
3. Gambaran spasial-temporal kasus malaria dan lokasi <i>breeding sites</i>	46
4. Gambaran kepadatan larva dan kasus malaria serta hubungan kepadatan larva dan kasus malaria.	47
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Daftar pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional variabel penelitian.....	17
Tabel 2. Kondisi lingkungan di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	24
Tabel 3. Distribusi kasus malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017....	30
Tabel 4. Jenis <i>breeding sites</i> dan kepadatan larva pada tiap <i>breeding sites</i> di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	31
Tabel 5. Distribusi kasus malaria di tiap lokasi pada 3 area di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	36
Tabel 6. Perbedaan kepadatan larva berdasarkan jenis <i>breeding sites</i> di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	42
Tabel 7. Hubungan antara kepadatan larva dengan kasus malaria berdasarkan jenis <i>breeding sites</i> di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	15
Gambar 2. Kerangka konsep	16
Gambar 3. Wilayah penelitian	22
Gambar 4. Gambaran fokus lokasi penelitian pada wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	23
Gambar 5. Bagan seleksi data kasus malaria di PT. Freeport Indonesia	26
Gambar 6. Jumlah kasus positif malaria dengan pemeriksaan apusan darah di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	27
Gambar 7. Distribusi kasus malaria perbulan di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	28
Gambar 8. Distribusi jenis <i>Plasmodium</i> malaria dengan pemeriksaan apusan darah di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	28
Gambar 9. Distribusi kasus malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI berdasarkan jenis kelamin tahun 2013-2017.....	29
Gambar 10. Distribusi kasus malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI berdasarkan kelompok umur tahun 2013-2017	29
Gambar 11. Distribusi kasus malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI berdasarkan status pekerjaan tahun 2013-2017	30
Gambar 12. Grafik <i>time-series</i> kepadatan larva <i>Anopheles</i> dan kejadian malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	34
Gambar 13. Grafik <i>time-series</i> kepadatan larva dan kejadian malaria berdasarkan jenis <i>breeding sites</i> di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	35
Gambar 14. Distribusi Kasus Malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	38
Gambar 15. Peta distribusi lokasi <i>breeding sites</i> di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017.....	39
Gambar 16. <i>Buffer</i> lokasi <i>breeding sites</i> dengan kasus malaria di wilayah <i>Lowland</i> PTFI tahun 2013-2017	41

DAFTAR SINGKATAN

38NS	: 38 Non Staff
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
API	: <i>Annual Paracite Incidence</i>
ATA	: <i>Air Temperature Average</i>
AWS	: <i>Automatic Weather Station</i>
BCNS	: <i>Basecamp Non Staff</i>
BCS	: <i>Basecamp Staff</i>
BQ	: <i>Bachelor Quarter</i>
CDC	: <i>Center of Disease Control</i>
CHD	: <i>Community Health Development</i>
CSP-ELISA	: <i>Circum Sporozoites Protein-Enzyme Linked Immuno Sorbent Assay</i>
LIP	: <i>Light Industrial Park</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
MDPL	: meter di atas permukaan laut
MP 21	: <i>Mile Point 21</i>
MP 34-39	: <i>Mile Point 34-39</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur
P2PTVZ	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
PHMC	: <i>Public Health Malaria Control</i>
PKAL	: <i>Portacamp Alun-alun</i>
PTFI	: PT. Freeport Indonesia
RHA	: <i>Relative Humidity Average</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SIG PPM	: Sistem Informasi Geografis Pemberantasan Penyakit Menular
SIG	: Sistem Informasi Geografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>